

ANALISIS UNSUR MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN BERKAS REKAM MEDIS

Cindy Kartika Sari Arumi¹, Niska Salsiani Sinta^{2*}, Mariyanto Nurshamsul³

Politeknik Baubau^{1,2,3}

*Corresponding Author : niskasinta@ymail.com

ABSTRAK

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan berkas rekam medis yang baik maka dibutuhkan sistem manajemen yang baik, dimana tercermin dari terlaksananya fungsi manajemen dengan didukung oleh unsur-unsur manajemen yaitu manusia (*man*), bahan (*material*), mesin (*machine*), metode (*method*) dan uang (*money*). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui upaya-upaya terkait unsur manajemen dalam pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala instalasi rekam medis dan 2 orang petugas rekam medis serta seorang kepala puskesmas sebagai informan triangulasi. Teknik pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berdasarkan unsur *man* petugas di Puskesmas Betoambari berjumlah 5 orang dan sebagian belum pernah mengikuti seminar/pelatihan khusus, berdasarkan unsur *material* dan *machine* ketersediaan bahan dan alat penunjang di unit rekam medis cukup memadai, berdasarkan unsur *method* setiap kegiatan pengelolaan berkas rekam medis yang ada di Puskesmas Betoambari mengikuti SOP yang ada, berdasarkan unsur *money* pengalokasian anggaran dana untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana telah terpenuhi, namun untuk pengalokasian dana untuk seminar atau pelatihan khusus SDM belum terlaksana.

Kata kunci : pengelolaan berkas rekam medis, unsur manajemen

ABSTRACT

In carrying out good medical record file management activities, a good management system is needed, which is reflected in the implementation of management functions supported by management elements, namely humans, materials, machines, methods.) and money (money). The aim of this research is to describe and determine efforts related to management elements in managing medical record files at the Betoambari Community Health Center in 2023. This type of research is descriptive qualitative with a case study design. The subjects in this research were the head of the medical records installation and 2 medical records officers as well as the head of the community health center as triangulation informants. Data collection techniques are observation, interviews and documentation studies. Based on the staff elements at the Betoambari Community Health Center there are 5 people and some of them have never attended special seminars/training, based on the material and machine elements, the availability of supporting materials and equipment in the medical records unit is quite adequate, based on the method elements for each medical record file management activity Those at the Betoambari Community Health Center follow the existing SOP, based on the money element, the allocation of budget funds to fulfill infrastructure needs has been met, but the allocation of funds for seminars or special HR training has not been implemented.

Keywords : medical record file management, management elements

PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya *promotif* dan *preventif*, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes, 2019). Rekam medis merupakan bagian dari manajemen yang dijalankan oleh puskesmas dalam rangka menunjang keberhasilan tertib administrasi. Salah satu syarat terlaksananya tertib

administrasi di puskesmas yaitu terselenggaranya prosedur rekam medis yang terdiri dari pengelolaan berkas rekam medis. Selain itu, pengelolaan berkas rekam medis juga sangat penting bagi puskesmas karena didalam berkas rekam medis terdapat segala informasi yang dibutuhkan dan berguna untuk berbagai pihak baik bagi pasien atau dokter bahkan bagi pihak manajemen puskesmas (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan berkas rekam medis yang baik maka dibutuhkan pula sistem manajemen yang baik. Manajemen yang baik tercermin dari terlaksananya fungsi manajemen itu. Untuk itu perlu adanya dukungan dari unsur-unsur manajemen yaitu manusia (*man*), uang (*money*), bahan (*material*), mesin (*machine*) dan metode (*method*) sehingga kegiatan khususnya pada pengelolaan berkas rekam medis ini dapat berjalan secara sistematis, terencana, berkesinambungan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hakam, 2019).

Dari segi *Man*, pengembangan petugas sangat dibutuhkan salah satunya dengan memberikan pelatihan, karena pelatihan memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja petugas. Dari segi *Material*, manusia tanpa bahan dan perlengkapan tidak akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Faktor *material* dalam manajemen tidak dapat diabaikan sama sekali. Manajemen sendiri merupakan kegiatan manusia secara bersama-sama untuk mengurus *material*. Sedangkan dari segi *Machine* atau mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja. Dari segi *Method*, metode juga penting sebagai tata cara atau cara kerja yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. *Money* juga merupakan satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai besar kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan. Oleh karena itu uang merupakan alat yang penting untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional (Christy & Waruwu, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ulfa, 2018) didapatkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia di unit rekam medis belum mencukupi baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga petugas di unit rekam medis bekerja secara merangkap, unsur *Material* dan *Machines* pengelolaan rekam medis belum SIMRS. Unsur *method* pengolahan rekam medis masih belum ada SPO hanya mengikuti kebijakan dari rumah sakit yaitu POP (Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur).

Selain itu dalam penelitian yang dilakukan (Valentina & Winda Andryani Sinaga, 2021) disimpulkan juga bahwa SDM di bagian rekam medis Puskesmas Medan Johor belum sesuai dengan kualifikasi PMIK, unsur *money dan material* sudah tercukupi dan digunakan dengan baik, unsur *machine* tidak menggunakan sistem komputerisasi dan tidak adanya penggunaan *tracer* dan buku register dalam proses peminjaman rekam medis begitu pula dari unsur *method* belum seluruhnya berbentuk SOP dan prosedur kerja.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, Puskesmas Betoambari masih belum memiliki SDM yang memenuhi kualifikasi dan belum adanya pelatihan ataupun seminar untuk PMIK dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan berkas rekam medis dan belum terlaksananya kegiatan penyusutan berkas rekam medis dalam rangka mengurangi volume penyimpanan di ruang *filing*, sehingga penulis merumuskan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan dan mengetahui upaya-upaya terkait Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan rancangan studi kasus. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu kepala instalasi rekam medis dan 2 orang petugas rekam medis serta seorang kepala puskesmas sebagai

informan triangulasi di Puskesmas Betoambari dengan objek dalam penelitian ini adalah unsur manajemen dalam pengelolaan berkas rekam medis pasien di Puskesmas Betoambari. Penelitian ini dilakukan di ruang rekam medis Puskesmas Betoambari yang beralamat di Jl.Wawokia, Bone-bone, Kota Baubau yang dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan Agustus 2023. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan instrumen penelitian yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, alat perekam dan alat tulis. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi serta teknik analisis data terdiri atas reduksi data dan penyajian data, dalam hal ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

HASIL

Unsur *Man* Yaitu Petugas Rekam Medis Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian unsur *man* diperoleh bahwa petugas rekam medis sebanyak 5 orang dengan latar belakang pendidikan 2 orang D3 Rekam Medis dan 3 orang D3 Kebidanan.

Tabel 1. Kualifikasi Petugas

No	Jabatan Petugas	Pendidikan Terakhir	Status
1.	Kepala penanggung jawab ruangan	D3 Kebidanan	PNS
2.	Staf	D3 Kebidanan	PNS
3.	Staf	D3 Kebidanan	PNS
4.	Staf	D3 Rekam Medis	Magang
5.	Staf	D3 Rekam Medis	Magang

Dari hasil wawancara dengan informan tentang keikutsertaan pelatihan/seminar rekam medis didapatkan informasi bahwa belum pernah diadakan pelatihan/seminar dari pihak puskesmas terkait pengelolaan berkas rekam medis. Berdasarkan wawancara dengan informan triangulasi, untuk pelatihan ataupun seminar belum pernah diadakan oleh puskesmas, namun untuk sosialisasi penanggulangan aplikasi di unit rekam medis Puskesmas Betoambari telah dilakukan.

Unsur *Material* Yaitu Bahan - Bahan Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Puskesmas Betoambari terkait unsur *material* (bahan-bahan) yang digunakan di unit rekam medis cukup memadai dimana telah tersedia map rekam medis, 2 lemari penyimpanan, formulir rekam medis, buku ICD X, tracer dan buku ekspedisi Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan petugas rekam medis terkait ketersediaan dan kelengkapan bahan-bahan, didapatkan informasi bahwa ketersediaan bahan-bahan dalam mendukung pengolahan di unit rekam medis telah lengkap dan memadai. Kelengkapan bahan-bahan di unit rekam medis juga dilakukan sebagai bentuk persiapan dalam menghadapi akreditasi puskesmas mendatang.

Unsur *Machine* Yaitu Sarana Prasarana atau Teknologi Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pada pengelolaan rekam medis di Puskesmas Betoambari telah dilengkapi dan didukung dengan beberapa komputer dan laptop untuk pendaftaran pasien, penginputan data dan pembuatan laporan puskesmas selain itu juga tersedia mesin pencetak antrian dan *printer*. Selain itu sistem informasi yang digunakan di Puskesmas Betoambari terdiri dari Antrean Faskes untuk mencetak nomor antrian, *P-Care*,

Sistem Informasi Betoambari dan *tracer* elektronik sederhana yang dibuat sendiri oleh dokter yang berada di Puskesmas Betoambari.

Unsur *Method* Yaitu Pedoman Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Betoambari telah berjalan sesuai dengan SOP yang dikeluarkan oleh puskesmas seperti pada proses penyimpanan dan pelaporan. Selain itu kesadaran petugas yang menganggap bahwa adanya pedoman berupa SOP ini sangat penting sehingga setiap kegiatan pengelolaan berkas rekam medis dapat berjalan sesuai dengan aturan.

Berdasarkan wawancara dengan informan terkait penyusunan kebijakan berupa SOP dan SK diperoleh informasi bahwa yang terlibat dalam penyusunan SOP yaitu semua petugas rekam medis dan diketahui oleh kepala puskesmas. Sebelum SOP diberlakukan maka akan dibahas terlebih dahulu dalam rapat rutin yang diadakan puskesmas.

Unsur *Money* Yaitu Sumber Dana Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, unit rekam medis tidak memiliki anggaran khusus. Petugas rekam medis akan mencatat rincian keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengelolaan berkas rekam medis kemudian akan diajukan permohonan kepada bendahara. Anggaran di unit kerja rekam medis bukan dalam bentuk uang melainkan berupa barang atau peralatan yang dibutuhkan.

Berdasarkan wawancara dengan informan, anggaran dana yang ada selain digunakan untuk pemenuhan kebutuhan bahan atau alat penunjang di unit rekam medis juga termasuk dengan pemberian gaji/tunjangan bagi petugas magang. Sumber dananya berasal dari JKN dan diberi berdasarkan kehadiran dan kualifikasi pendidikan.

PEMBAHASAN

Unsur *Man* Yaitu Petugas Rekam Medis Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Dalam kegiatan manajemen faktor manusia adalah yang paling menentukan. Titik pusat dari manajemen adalah manusia, sebab manusia membuat tujuan dan dia pulalah yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya itu. Tanpa tenaga kerja tidak akan ada proses kerja. Manajemen timbul karena adanya orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Faida & Muhadi, 2019).

Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Kemenkes, 2013). Pengolahan data rekam medis menghasilkan informasi kesehatan melalui beberapa tahapan yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu pelayanan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan perlu dikelola oleh seseorang yang kompeten dan memiliki kewenangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kualifikasi unsur *man* dalam hal ini petugas rekam medis di Puskesmas Betoambari berjumlah 5 orang yang terdiri dari 2 orang berlatar belakang pendidikan rekam medis dan 3 orang lainnya masih berlatar belakang pendidikan non rekam medis, ketidaksesuaian kompetensi dan kurangnya pengetahuan tentang rekam medis dapat menyebabkan pelaksanaan kegiatan pengelolaan berkas rekam medis menjadi kurang optimal. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang memenuhi standar kompetensi perekam medis untuk bekerja dan mendukung kegiatan pengelolaan di unit rekam medis. Namun untuk penambahan petugas kembali disesuaikan dengan kebijakan puskesmas yang

berlaku. Berdasarkan hasil penelitian, sebagian petugas rekam medis belum ada yang mengikuti kegiatan pelatihan tentang rekam medis. Hal ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya petugas rekam medis yang berstatus ASN di Puskesmas Betoambari sehingga sulit untuk pihak puskesmas dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan/seminar terkait pengelolaan rekam medis. Menurut KMK Nomor: HK.01.07/MENKES/312/2020 menyatakan bahwa penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan harus dilakukan secara bertanggung jawab, memiliki etik dan moral yang tinggi, keahlian, dan kewenangan yang terus menerus ditingkatkan mutunya melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan (Kemenkes, 2020).

Unsur *Material* Yaitu Bahan - Bahan Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Materials atau bahan-bahan adalah sarana manajemen untuk mencapai tujuan (Ulfa, 2018). Manusia tanpa *material* atau bahan-bahan tidak akan dapat mencapai tujuan yang dikehendakinya, sehingga unsur *material* dalam manajemen tidak dapat diabaikan (Faida & Muhadi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, ketersediaan *material* di unit rekam medis Puskesmas Betoambari cukup memadai. Tersedianya 2 buah rak terbuka sebagai tempat penyimpanan berkas rekam medis, map dan formulir rekam medis, *tracer*, buku registrasi, buku ekspedisi, ATK dan lainnya sehingga mendukung kegiatan pengelolaan rekam medis. Kelengkapan *material*/bahan merupakan upaya yang dilakukan Puskesmas Betoambari dalam mendukung kegiatan di unit rekam medis sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan menjadi lebih optimal.

Unsur *Machine* Yaitu Sarana Prasarana atau Teknologi Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Mesin merupakan alat yang memberikan kemudahan bagi seseorang melakukan pekerjaan sehingga memberikan keuntungan dan efisiensi kerja (Silalahi & Sinaga, 2019). Dalam setiap organisasi, peranan mesin-mesin sebagai alat pembantu kerja sangat diperlukan. Mesin dapat meringankan dan memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan (Faida & Muhadi, 2019). Sarana adalah bangunan yang sebagian atau seluruhnya berada di atas tanah/perairan dan digunakan untuk penyelenggaraan atau penunjang pelayanan. Prasarana adalah alat, jaringan dan sistem yang membuat suatu sarana dapat berfungsi (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian, ketersediaan mesin/alat penunjang di unit rekam medis telah memadai dengan dilengkapi 2 komputer, 1 laptop, 1 *printer*, 1 mesin pencetak antrian, *speaker* dan *wifi* sehingga memudahkan kegiatan pengelolaan berkas rekam medis.

Penyelenggaraan rekam medis di Puskesmas Betoambari termasuk pengelolaan rekam medis sebagian telah dilaksanakan secara komputerisasi dengan dilengkapi beberapa aplikasi diantaranya antrean faskes, *p-care*, Sistem Informasi Betoambari dan *tracer* elektronik sederhana yang dibuat sendiri oleh pihak puskesmas. Hal ini sesuai dengan PMK No.31 tahun 2018 yang menyatakan bahwa pemberian pelayanan kesehatan harus didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, peralatan kesehatan dan alat penunjang medik yang aman dan layak pakai (Kemenkes, 2018).

Adapun untuk prasarananya yaitu ruang pengelolaan rekam medis di Puskesmas Betoambari masih tergabung dalam satu ruangan dengan tempat pendaftaran pasien, hal ini tidak sesuai dengan Depkes RI (2006) yang menyatakan bahwa ruang rekam medis sebaiknya terpisah dari ruang kantor lainnya karena dokumen rekam medis bersifat rahasia, maka rekam medis harus dijaga keamanannya. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah petugas lain memasuki ruangan sehingga menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan (Departemen Kesehatan RI, 2006).

Unsur *Method* Yaitu Pedoman Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Metode adalah tata cara kerja yang memperlancar pekerjaan dan ditetapkan melalui standar prosedur. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha (Silalahi & Sinaga, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2014 menyatakan bahwa tenaga kesehatan dalam menjalankan praktik wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan profesi, standar operasional prosedur dan etika profesi serta kebutuhan penerima layanan kesehatan (Kemenkes, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Betoambari terdiri dari kegiatan pengambilan dan penyimpanan, pendistribusian, pengkodean dan pelaporan. Pada setiap kegiatan pengelolaan berkas rekam medis tersebut telah dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku.

Unsur *Money* Yaitu Sumber Dana Dalam Mendukung Pengelolaan Berkas Rekam Medis di Puskesmas Betoambari Tahun 2023

Uang merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan disamping faktor manusia yang menjadi unsur paling penting (*the most important tool*) dan faktor-faktor lainnya (Faida & Muhadi, 2019). Dana merupakan salah satu yang paling berperan untuk mencapai suatu sistem di instansi pelayanan kesehatan agar tercapai pelayanan yang baik dan cepat sesuai dengan yang diharapkan pasien (Valentina & Winda Andryani Sinaga, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, unit rekam medis belum memiliki anggaran khusus pembelajaran. Anggaran dana yang ada di Puskesmas Betoambari bersifat umum dalam artian berlaku untuk semua kegiatan pelayanan termasuk untuk rekam medis. Dana yang dialokasikan di unit rekam medis bukan berupa uang melainkan barang. Jika petugas membutuhkan barang, petugas perlu mengajukan permintaan barang kepada bendahara.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indah F & Zein, 2023) diketahui anggaran dana unit rekam medis yang tersedia di RSIA Husada Bunda Malang bersifat umum dalam artian berlaku untuk satu kesatuan unit rekam medis dan tidak ada pembagian secara khusus untuk subkegiatan rekam medis.

Alur pengajuan tersebut adalah petugas mencatat barang apa saja yang diperlukan kemudian mengajukan permintaan kepada bendahara. Bendahara akan mengkonfirmasi untuk pengadaan barang yang diperlukan dan diketahui oleh kepala puskesmas. Semua dana yang dialokasikan di unit rekam medis Puskesmas Betoambari berasal dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pengajuan permintaan barang ataupun alat penunjang kegiatan pengelolaan rekam medis diajukan sebulan sekali dan tidak dilakukan secara insidental atau mendadak. Pengajuan permintaan yang insidental dapat menyulitkan pihak puskesmas apabila kebutuhan yang diminta tidak direalisasikan oleh Dinas Kesehatan Daerah setempat sehingga dapat menghambat kegiatan pelayanan khususnya di bagian rekam medis.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pengalokasian anggaran dana untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana di unit rekam medis Puskesmas Betoambari berupa map rekam medis, rak penyimpanan, formulir rekam medis, komputer, printer, dan sebagiannya telah terpenuhi. Namun untuk pengalokasian dana untuk seminar atau pelatihan khusus SDM belum terlaksana hal ini tidak sesuai dengan PMK No.55 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa, petugas rekam medis berhak mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk mendukung kualitas kinerja (Kemenkes, 2013).

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indah F & Zein, 2023) yang menyatakan bahwa anggaran dana yang tersedia digunakan untuk memberikan fasilitas

pembinaan berupa seminar rekam medis. Petugas rekam medis RSIA Husada Bunda memperoleh hak pembinaan dalam bentuk kegiatan seminar rekam medis yang dilakukan guna menunjang kualitas SDM yang ada, dimana hal tersebut telah sesuai dengan implementasi PMK No.55 Tahun 2013.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terkait analisis unsur manajemen 5M (*man, material, machine, method, money*) dalam pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Betoambari adalah didapatkan hasil sebagai berikut: Pengelolaan berkas rekam medis berdasarkan unsur *man*, menunjukkan petugas rekam medis di Puskesmas Betoambari berjumlah 5 orang dengan 2 orang petugas magang berlatar belakang pendidikan rekam medis dan 3 orang petugas ASN berlatar belakang pendidikan non rekam medis. Selain itu belum semua petugas rekam medis mengikuti seminar ataupun pelatihan khusus terkait pengelolaan rekam medis. Namun untuk sosialisasi penggunaan aplikasi-aplikasi di unit rekam medis telah dilakukan pihak Puskesmas Betoambari.

Pengelolaan berkas rekam medis berdasarkan unsur *material*, menunjukkan ketersediaan material di unit rekam medis Puskesmas Betoambari cukup memadai dengan tersedianya 2 buah rak terbuka sebagai tempat penyimpanan berkas rekam medis, map dan formulir rekam medis, tracer, buku registrasi, buku ekspedisi, ATK dan lainnya. Pengelolaan berkas rekam medis berdasarkan unsur *machine*, menunjukkan pengelolaan berkas rekam medis sebagian telah dilakukan secara komputersasi dengan didukung tersedianya mesin/alat penunjang di unit terdiri dari 2 komputer, 1 laptop, 1 printer, 1 mesin pencetak antrian, speaker dan wifi. Sedangkan prasarananya yaitu ruang pengelolaan rekam medis di Puskesmas Betoambari masih tergabung dalam satu ruangan dengan tempat pendaftaran pasien.

Pengelolaan berkas rekam medis berdasarkan unsur *method*, kegiatan pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Betoambari yang terdiri dari kegiatan pengambilan dan penyimpanan, pendistribusian, pengkodean dan pelaporan telah dilakukan sesuai dengan SOP yang berlaku. Pengelolaan berkas rekam medis berdasarkan unsur *money*, pengalokasian anggaran dana untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana di unit rekam medis Puskesmas Betoambari telah terpenuhi, namun untuk pengalokasian dana untuk seminar atau pelatihan khusus SDM belum terlaksana.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan jurnal ilmiah ini. Ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada Pembimbing I, dan Pembimbing II, atas segala bimbingan, arahan dan rekomendasi yang telah diberikan sehingga penulisan jurnal ilmiah ini dapat diselesaikan tepat waktu tanpa adanya hambatan yang berarti. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan jurnal ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga jurnal ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Christy, J., & Waruwu, S. S. (2023). *Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur-Unsur Manajemen Di RSUD Bina Kasih Medan Tahun 2021*. 8(1), 59–67.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah*

- Sakit. In *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Indonesia Revisi II* (p. 203).
- Faida, E. W., & Muhadi. (2019). Dasar Organisasi dan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. In *Indomedia Pustaka*.
- Fakolade, O. A & Atanda, A. I. (2015). Literature review Literature review. *Literature Review, November*, 33–37.
- Hakam, F. (2019). Implementasi Manajemen Rekam Medis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.32585/jmiak.v2i01.444>
- Herlambang, S. (2016). Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Gosyen Publishing. Yogyakarta. In *Gosyen Publishing*. Gosyen Publishing.
- Indah F, N. M., & Zein, E. R. (2023). Evaluasi Penerapan Aspek 5M Dalam Penggunaan Tracer di Unit Penyimpanan Rekam Medis RSIA Husada Bunda Malang. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 6(1), 52–59. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v6i1.9621>
- Kemendes. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Kemendes.
- Kemendes. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Aplikasi Sarana, Prasarana, Dan Alat Kesehatan* (p. 34).
- Kemendes. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Kemendes.
- Kemendes. (2020). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : HK.01.07/MENKES/312/2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Kemendes.
- Kemendes. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis*. Kemendes
- Soeharto, & Fauzan, D. M. (2022). Tinjauan Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M (Man , Money , Method , Material, Machine) di RSAU Lanud Sulaiman Bandung. *Tedc*, 16(3), 261.
- Ulfa, H. M. (2018). Analisis Unsur Manajemen dalam Pengolahan Rekam Medis di Rumah Sakit TNI AU Lanud Roesmin Nurjadin. *KESMARS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.31539/kesmars.v1i1.146>
- Valentina, & Winda Andryani Sinaga. (2021). Pelaksanaan Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M di Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 6(2), 152–160. <https://doi.org/10.52943/jipiki.v6i2.590>